

SISTEM INFORMASI *PARTNERSHIP PROGRAM* KENDARAAN PARIWISATA BERBASIS WEB DI PT. TITIAN INSAN SEMESTA

Siswo Puspito ¹, Phitsa Mauliana²

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani, Bandung, 022-7100124
e-mail: puspitosiswo@gmail.com

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Jl. Sekolah Internasional No. 1-2 Antapani, Bandung, 022-7100124
e-mail: phitsa@ars.ac.id

Abstrak

Kendaraan bus wisata digunakan untuk keperluan rombongan besar dengan rute perjalanan yang fleksibel. Sedangkan bisnis agen bus pariwisata merupakan salah satu usaha yang mengoperasikan kendaraan dengan kriteria sewa angkutan darat. PT Titian Insan Semesta atau JMB Holiday adalah perusahaan transportasi yang menyediakan jasa angkutan bus pariwisata. Kegiatan usaha pada bidang tersebut masih terkendala oleh pihak mitra agen perjalanan yang kesulitan ketika ingin meminjam bus yang kosong atau tidak beroperasi dari mitra lainnya. Selain itu, bagian administrasi pun membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menelusuri data transaksi yang sudah dilakukan oleh para mitranya, sehingga berpengaruh terhadap pembagian hasil transaksi. Oleh karena itu, tujuan pada penelitian ini untuk mengkaji lebih dalam mengenai pembangunan sistem informasi *partnership program berbasis web* di PT Titian Insan Semesta. Penelitian ini menghasilkan kemudahan bagi setiap mitra dari agen perjalanan dalam melakukan transaksi pinjam-meminjam bus pariwisata. Kemudian disediakan fitur rincian data kendaraan yang diinput oleh setiap mitra agen perjalanan, sehingga alur pendataannya membantu pekerjaan bagian administrasi. Sistem informasi *partnership program* ini berhasil dibangun menggunakan pemrograman *web* sebagai sarana profesional dalam mengelola mitra agen perjalanan wisata maupun mencari partner baru di PT Titian Insan Semesta.

Kata Kunci: Sistem Informasi, *Partnership Program*, Kendaraan Pariwisata, Pemrograman *Website*, PT Titian Insan Semesta

Abstract

Tour bus vehicles are used for large group of people flexibly traveling routes. Meanwhile, the tour bus agency is one of the businesses operates vehicles by a certain criteria that is land transportation rental. PT Titian Insan Semesta or JMB Holiday is a transportation company which provides service tourism bus transportation .However PT Titian Insan semesta or JMB Business activities are still constrained by travel agency partnership which has difficulty when they want to rent an empty or non-operational bus from other partners. In addition, it's administration also needs much time to trace the transaction data that has been carried out by its partners,As the result ,It affects on sharing the transaction business results. Considering the case stated above, so the the purpose of this study is to examine more deeply the development of a web-based partnership program information system at PT Titian Insan Semesta. This research creates simplicity for every travel agents partner to carry out transaction in lending and borrowing tourism buses. Then a detailed vehicle data feature is provided which is inputted by each travel agent partner, so that the data collection system will help the administrations staff . This partnership program information system was successfully built using web programming as a professional tool in managing travel agent partners and finding new partners at PT Titian Insan Semesta.

Keywords: Information Systems, *Partnership Program*, Tourism Vehicles, Website Programming, PT Titian Insan Semesta

1. Pendahuluan

Kendaraan bus merupakan salah satu transportasi umum yang biasa digunakan oleh masyarakat untuk bepergian jarak jauh. Transportasi umum sering dianggap hanya diperlukan untuk menyediakan suatu kerangka layanan dalam melayani masyarakat yang tidak mampu membeli mobil ataupun tidak dapat mengemudi (Curtis, 2016). Sedangkan bus wisata biasanya digunakan untuk keperluan rombongan besar dengan rute perjalanan yang lebih fleksibel. Rombongan wisatawan bisa mendatangi beberapa lokasi wisata sekaligus. Sekarang ini, banyak agen bus pariwisata yang tersebar hampir di seluruh destinasi wisata internasional (Judisseno, 2017).

Suatu bisnis agen bus pariwisata merupakan salah satu usaha yang mengoperasikan kendaraan dengan kriteria sewa angkutan darat. Kriteria sewa kendaraan ini yaitu milik perusahaan persewaan mobil, perusahaan bus wisata dan milik orang pribadi yang bukan merupakan kendaraan angkutan umum (Mulyono, 2016). Kemudian layanan charter atau jasa penyewaan biasanya menawarkan bus dan sekaligus sopir yang disewa oleh perorangan, organisasi atau operator paket wisata (Robinson et al., 2020).

PT Titian Insan Semesta atau yang dikenal dengan JMB Holiday adalah salah satu perusahaan transportasi di Jawa Barat yang menyediakan jasa angkutan bus pariwisata. Perusahaan ini mempunyai Armada HDD seat 50/59/64 JB seat 59 Bus yang nyaman, harga terjangkau, serta crew yang berpengalaman. Terdapat suatu *partnership program* bagi beberapa pengusaha transportasi lainnya yang ingin bermitra atau bekerjasama dengan JMB Holiday. Sehingga setiap rekanan dapat berpartisipasi dalam mengoperasikan kendaraan bus yang dimilikinya agar lebih produktif dalam menghasilkan profit.

Pada PT Titian Insan Semesta telah dilakukan observasi untuk mengkaji dan meneliti terhadap kegiatan jasa angkutan bus pariwisata. Kegiatan usaha pada bidang tersebut masih terdapat beberapa kendala yang harus dibenahi khususnya pada transaksi *partnership program*. Pihak mitra agen perjalanan merasa kesulitan ketika ingin memeriksa kendaraan bus yang tidak beroperasi ataupun meminjam bus yang kosong dari mitra lainnya. Selain itu, bagian

administrasi pun membutuhkan waktu yang cukup lama dalam melakukan penelusuran data transaksi yang sudah dilakukan oleh para mitranya, sehingga berpengaruh terhadap pembagian hasil transaksi. Sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat digunakan oleh mitra dan bagian administrasi agar memperlancar *partnership program* kendaraan bus pariwisata di PT Titian Insan Semesta.

Terdapat penelitian mengenai sistem informasi penyewaan bus *online* berbasis *web* pada Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Kuala. Hasil dari penelitian tersebut, selain memudahkan pelanggan dalam mengakses informasi, dapat juga meningkatkan efektifitas dan efisiensi karena terdapat sistem pengelolaan data yang dilakukan oleh administrator (Fitria & Niasa, 2017). Kemudian penelitian mengenai sistem informasi pelayanan jasa *tour* dan *travel* berbasis *web* dengan studi kasus di Smart Tour. Penelitian ini menghasilkan sistem yang mampu mengurangi resiko kesalahan pada pengelolaan data oleh admin. Kemudian mampu mengurangi waktu yang terbuang pada saat pelanggan memesan tiket *tour* dengan menghasilkan kriteria baik dari tanggapan responden (Riskiono & Reginal, 2018).

Dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini akan dikhususkan pada permasalahan peminjaman kendaraan bus pariwisata yang dilakukan oleh para mitra kerjasama JMB Holiday. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut, maka akan dibangun suatu sistem informasi berbasis *web*. Suatu *web server* pada sistem reservasi yang mampu menawarkan pelayanan dengan informasi yang terperinci dan transparan dari pihak pengelola (Wiguna & Alawiyah, 2019). Sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membangun atau mengembangkan sistem informasi *partnership program* kendaraan pariwisata berbasis *web* di PT Titian Insan Semesta.

2. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian terhadap pengembangan suatu sistem, digunakan teknik pengumpulan data dan metode pengembangan sistem atau yang biasa disebut dengan *System Development Life-Cycle* (SDLC) (Mirawati et al., 2018).

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada perusahaan (Mauliana et al., 2018) meliputi:

A. Observasi

Dilakukan pengamatan langsung pada PT Titian Insan Semesta dan mengamati sistem yang sedang berjalan untuk mendapatkan informasi yang bisa dijadikan sebagai data penelitian.

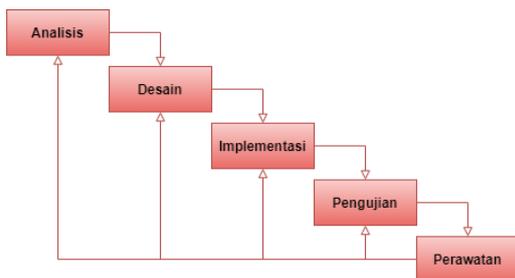
B. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan karyawan dan pemilik di PT Titian Insan Semesta, serta beberapa Perusahaan Operasional (PO) yang akan ikut bergabung pada *partnership program* guna mengetahui proses kerja sama antar pemilik bus.

C. Studi Pustaka

Mempelajari beberapa jurnal maupun buku-buku yang menunjang dan berkaitan dengan pembangunan sistem informasi *partnership program* menggunakan pemrograman *web*.

2.2. Metode Pengembangan Sistem



Sumber: (Hariyanti & Wiguna, 2019)

Gambar 1. Model Pengembangan Sistem *Waterfall*

Pada Gambar 1 menunjukkan model *waterfall* yang terbagi menjadi beberapa tahapan prosedur atau langkah-langkah dalam pembuatan sistem berbasis *web* (Wiguna et al., 2020) yaitu:

A. Analisis

Pada tahapan ini dilakukan analisa kebutuhan-kebutuhan data yang akan digunakan yaitu dokumen peminjaman kendaraan bus pariwisata yang dilakukan oleh para mitra kerjasama JMB Holiday maupun proses bisnis yang sedang berjalan guna menentukan solusi pengembangan sistem informasi *partnership program* yang akan dibangun.

B. Desain

Mendefinisikan kebutuhan sistem yang terkait dengan pengembangan sistem terkait rancangan *database* menggunakan

ERD, serta *software architecture* menggunakan diagram UML.

C. Implementasi

Bahasa pemrograman yang akan digunakan pada pembuatan aplikasi ini menggunakan PHP, CSS, HTML, dan Java Script yang termasuk ke dalam pemrograman berbasis objek. Aplikasi yang akan dibangun menggunakan *database* MySQL.

D. Pengujian

Proses pengujian yang akan dilakukan dengan menggunakan *black box testing*. Menguji masukan dari program, apakah menghasilkan output sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa suatu *event* atau masukan akan menjalankan proses yang tepat dan menghasilkan *output* sesuai dengan rancangan yang dibuat.

E. Perawatan

Beberapa upaya pengembangan terhadap sistem yang sedang dibuat dalam mengantisipasi perkembangan sistem yang bersangkutan dengan *hardware* dan *software* yang akan digunakan.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Analisa Kebutuhan *Software*

Pada bagian ini menjelaskan kebutuhan fungsional *software* yang akan diterapkan.

A. Halaman Admin Sistem Informasi *Partnership Program*:

1. Admin dapat melakukan *login*.
2. Admin dapat mengelola mitra.
3. Admin dapat mengecek *list* penyewaan.
4. Admin dapat mengelola pembayaran.
5. Admin dapat mengelola pencairan saldo.
6. Admin dapat mengelola akun pengguna.
7. Admin dapat mengubah data profil.

B. Halaman Akun Mitra Sistem Informasi *Partnership Program*:

1. Mitra dapat melakukan registrasi.
2. Mitra dapat melakukan *login*.
3. Mitra dapat mengubah data profil.
4. Mitra dapat mengelola bus.
5. Mitra dapat mengecek transaksi masuk dan keluar.
6. Mitra dapat melakukan pencairan saldo.
7. Mitra dapat mengelola *checkout*.

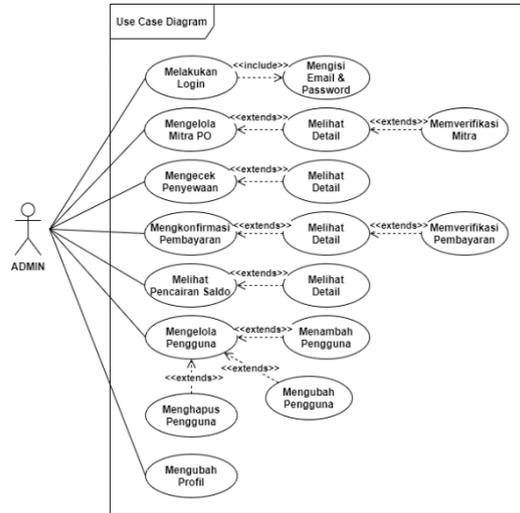
3.2. Desain

3.2.1. *Use Case Diagram*

Pemodelan *use case diagram* pada rancangan sistem informasi *partnership program* digambarkan dengan interaksi sebagai berikut:

A. Admin Partnership Program

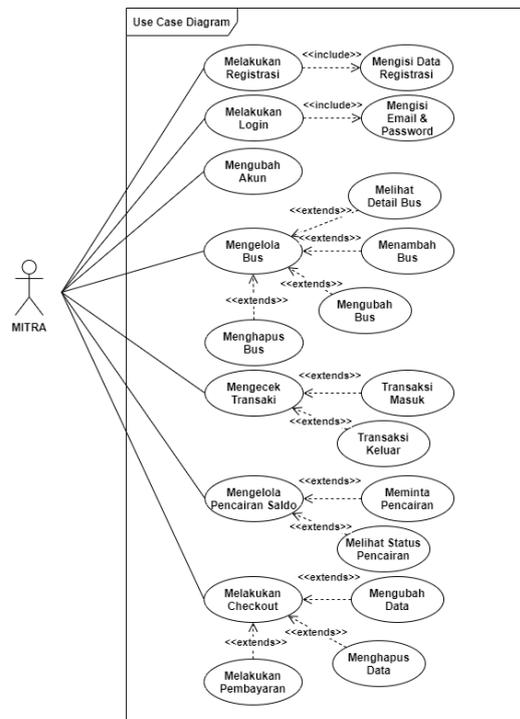
Interaksi antara admin dengan sistem digambarkan dengan *use case diagram* pada Gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram Admin Partnership Program

B. Mitra Partnership Program

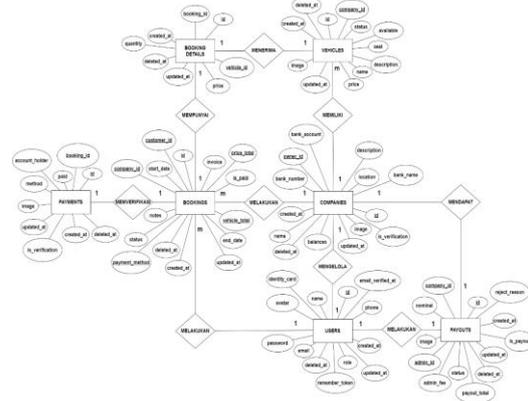
Interaksi antara mitra dengan sistem digambarkan dengan *use case diagram* pada Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram Mitra Partnership Program

3.2.2. Database

Hubungan antar tabel yang terdapat pada *database* sistem informasi *partnership program* beserta dengan relasi dan tipe datanya digambarkan menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) yang dapat dilihat pada Gambar 4.



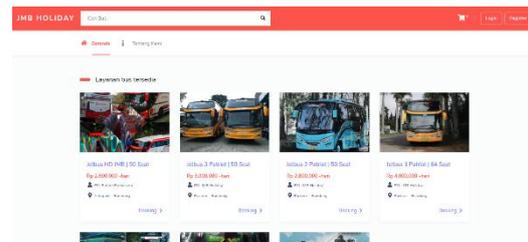
Gambar 4. ERD Sistem Partnership Program

3.3. User Interface

Menampilkan tampilan antarmuka dari sistem *Partnership Program* yang dapat diakses oleh pengguna.

A. Halaman Web

Tampilan halaman *web* sistem informasi *partnership program* dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Halaman Web Partnership Program

B. Halaman Registrasi

Tampilan halaman registrasi mitra PO dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Halaman Registrasi

C. Halaman Login

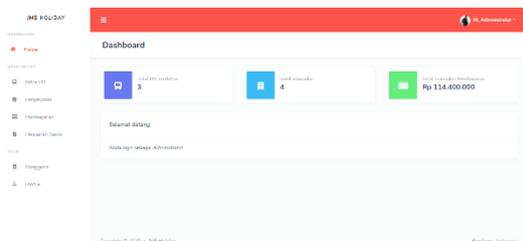
Tampilan halaman *login* pengguna ketika akan masuk sistem baik admin maupun mitra dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Halaman Login

D. Halaman Admin

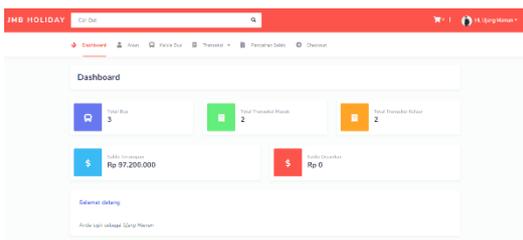
Tampilan halaman beranda beserta menu – menu yang dapat diakses oleh admin dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Tampilan Halaman Admin

E. Halaman Mitra PO

Tampilan halaman beranda beserta menu – menu yang dapat diakses oleh mitra dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Halaman Mitra

3.4. Testing

Pengujian sistem yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *blackbox testing* dalam pengujian proses *input* dan *output* pada *form – form* yang berhubungan dengan proses bisnis utamanya saja.

A. Pengujian Sistem Admin

Proses pengujian sistem Admin pada sistem informasi *partnership program* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengujian Sistem Admin

No	Test	Input	Hasil	Valid
1	Melakukan Login	Username, Password, Sign In.	Beranda admin	Valid
2	Mengakses menu Mitra	Lihat data mitra; Verifikasi data mitra	View data; Updating database	Valid
3	Mengakses menu Penyewaan	Lihat data penyewaan	View data	Valid
4	Mengakses menu Pembayaran	Lihat pembayaran; Verifikasi pembayaran	View data; Updating database	Valid
5	Mengakses menu Pencairan Saldo	Konfirmasi pencairan	Updating Database	Valid
6	Mengakses menu Pengguna	Tambah, ubah, hapus data pengguna	Create data; Updating database	Valid
7	Mengakses menu Profil	Ubah profil pengguna	Updating Database	Valid
8	Melakukan Logout	Sign Out	Keluar dari sistem	Valid

B. Pengujian Sistem Mitra PO

Proses pengujian sistem Mitra PO pada sistem informasi *partnership program* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Sistem Mitra PO

No	Test	Input	Hasil	Valid
1	Melakukan Registrasi	Input data register	Create data	Valid
2	Melakukan Login	Username, Password, Sign In.	Beranda mitra	Valid
3	Mengakses menu Profil	Ubah profil pengguna	Updating Database	Valid
4	Mengakses menu Kelola Bus	Tambah, ubah, hapus data bus	Create data; Updating database	Valid
5	Mengakses menu Transaksi	Lihat transaksi; melakukan transaksi	View data; Updating database	Valid

6	Mengak ses menu Pencairan Saldo	Lihat Pencairan; Request pencairan	View data; Updating Data	Valid
7	Mengak ses menu Check out	Lihat booking; Melakukan pembayaran	View data; Updating database	Valid
8	Melakukan Logout	Sign Out	Keluar dari sistem	Valid

4. Kesimpulan

Pembahasan sistem informasi *partnership program* yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang telah dikaji maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut:

- Setiap mitra dari agen perjalanan berhasil dimudahkan dalam melakukan transaksi pinjam-meminjam bus pariwisata. Hal ini dikarenakan tersedianya fitur yang berfungsi untuk memeriksa kendaraan bus yang tidak beroperasi yang dimiliki oleh mitra lainnya.
- Pada sistem informasi yang telah dibangun disediakan fitur input rincian data kendaraan oleh setiap mitra agen perjalanan. Sehingga alur pendataan tersebut mampu membantu bagian administrasi dengan bekerja lebih cepat dan akurat.
- Sistem informasi *partnership program* berhasil dibangun menggunakan pemrograman *web* sebagai sarana profesional dalam mengelola mitra agen perjalanan wisata maupun mencari *partner* baru di PT Titian Insan Semesta.

Referensi

- Curtis, C. (2016). Planning for Public Transport Accessibility. In *Planning for Public Transport Accessibility*. Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315600758>
- Fitria, F., & Niasa, Y. (2017). Sistem Informasi Penyewaan Bus Online Berbasis Web. *Sistem Informasi Penyewaan Bus Online Berbasis Web Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Barito Kuala*, 03(02), 19–24.
- Hariyanti, I., & Wiguna, W. (2019). Perbandingan Metode Weighted Product dengan Simple Additive Weighting untuk Evaluasi Kinerja

Kasir. *JURNAL RESPONSIF: Riset Sains & Informatika*, 1(1), 33–45.

Judisseno, R. K. (2017). *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisata*. Gramedia Pustaka Utama.

Mauliana, P., Wiguna, W., & Widyaman, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Evaluasi Kinerja Pramuniaga Toserba Yogya Ciwalk Menggunakan Metode Weighted Product. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 3(2), 85–94.

Mirawati, M., Hikmah, A. B., & Wiguna, W. (2018). Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Kasir Lotte Mart Menggunakan Metode Weighted Product. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(2).

Mulyono, D. (2016). *Panduan Brevet Pajak: Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum Perpajakan*.

Riskiono, S. D., & Reginal, U. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Tour Dan Travel Berbasis Web (Studi Kasus Smart Tour). *Informasi Dan Komputer*, 06(02), 51–62.

Robinson, P., Lück, M., & Smith, S. (2020). *Tourism, 2nd Edition*. CABI.

Wiguna, W., & Alawiyah, T. (2019). Sistem Reservasi Paket Wisata Pelayaran Menggunakan Mobile Commerce di Kota Bandung. *Jurnal VOI (Voice Of Informatics)*, 8(2), 49–62.

Wiguna, W., Mauliana, P., & Permana, A. Y. (2020). Pengembangan E-Helpdesk Support System Berbasis Web di PT Akur Pratama. *JURNAL RESPONSIF: Riset Sains & Informatika*, 2(1), 19–29.